

PENGENDALIAN BIAYA PADA UMKM PERSPEKTIF *LEAN ACCOUNTING*

Nur Azizah¹, Ika Oktaviana Dewi², Moh. Da'i Bachiar²
(Akuntansi, Ekonomi, Universitas Islam Madura, Bettet, Pamekasan)
nur358611@gmail.com

Abstract

Study aims to analyze the implementation of cost control at Mebel Masyhur.UD SMEs from a lean accounting perspective. The research used a qualitative descriptive approach, with data collected through interviews and direct observations. The results show that Mebel Masyhur.UD has made efforts to apply lean accounting principles in a simple manner, such as reusing leftover materials and adjusting the number of workers based on demand. However, the cost recording and budgeting processes are still carried out manually and unstructured, leading to inefficiency, waste, and limited capacity to monitor and evaluate financial performance. This condition negatively affects business planning and decision-making, making it difficult for the company to grow sustainably in a competitive market. Therefore, Mebel Masyhur.UD needs to adopt a more structured lean accounting approach, improve the quality of its cost recording, and enhance its cost control and budgeting strategies to increase efficiency, reduce waste, and enable the business to grow more competitively and sustainably.

Keywords: *Cost Control in Micro, Small, and Medium Enterprises through Lean Accounting*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan pengendalian biaya pada UMKM Mebel Masyhur.UD dari perspektif *lean accounting*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Mebel Masyhur.UD sudah berupaya menerapkan prinsip-prinsip *lean accounting* secara sederhana, seperti memanfaatkan kembali sisa bahan baku dan menyesuaikan jumlah pekerja sesuai permintaan. Namun, proses pencatatan biaya dan penyusunan anggaran masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur, sehingga menimbulkan inefisiensi, pemborosan, serta keterbatasan dalam memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan usaha. Kondisi ini berdampak pada kurang optimalnya perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis, sehingga usaha sulit berkembang secara berkelanjutan di tengah persaingan pasar. Oleh sebab itu, UMKM Mebel Masyhur.UD perlu mengadopsi pendekatan *lean accounting* secara lebih terstruktur, meningkatkan kualitas pencatatan biaya, serta memperbaiki strategi pengendalian dan perencanaan anggaran agar efisiensi meningkat, pemborosan berkurang, dan usaha mampu tumbuh lebih kompetitif dan berkesinambungan.

Kata Kunci: : Pengendalian biaya, UMKM, *lean accounting*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi pengangguran, serta memperkuat struktur ekonomi kerakyatan (Al Farisi et al., 2022; Raihan et al., 2023). Keberagaman bidang usaha UMKM, seperti jasa, perdagangan, dan manufaktur, memungkinkan terciptanya lapangan kerja dan pemenuhan kebutuhan masyarakat (Yusuf et al., 2022). Salah satu sektor utama adalah UMKM manufaktur yang bergerak pada produksi barang melalui pemanfaatan tenaga kerja, bahan baku, dan teknologi (Pauji & Nurhasanah, 2022).

Dalam aktivitasnya, UMKM menghadapi berbagai jenis biaya, meliputi biaya produksi, pemasaran, dan administrasi (Panjaitan, 2023). Pengendalian biaya menjadi langkah strategis untuk meminimalkan pemborosan, mengoptimalkan sumber daya, dan menjaga stabilitas keuangan (Hasibuan et al., 2024). Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala berupa pemborosan material, keterbatasan efisiensi, serta kurangnya pencatatan biaya yang terstruktur.

Sebagai alternatif, pendekatan *lean accounting* hadir untuk mendukung prinsip *lean manufacturing* dengan menekankan pengurangan pemborosan, penyajian informasi keuangan yang sederhana, serta pengambilan keputusan berbasis data yang cepat dan relevan (Nopianti et al., 2019; Ovharhe et al., 2023). Penerapan *lean accounting* sangat relevan bagi UMKM manufaktur, termasuk industri mebel di Desa Tanjung, yang masih menghadapi tantangan dalam efisiensi biaya produksi dan daya saing pasar.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengendalian Biaya pada UMKM Perspektif Lean Accounting” guna menganalisis penerapan konsep *lean accounting* dalam mendukung efektivitas pengendalian biaya pada UMKM.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengendalian biaya berdasarkan anggaran

Pengendalian biaya merupakan upaya untuk memastikan bahwa setiap aktivitas berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Bachiar, 2022). Proses ini dilakukan dengan menyusun anggaran biaya serta melakukan pengawasan secara berkelanjutan. Melalui analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diidentifikasi selisih biaya yang muncul dan segera diambil tindakan lanjut untuk meminimalkan potensi kerugian. Sampai pada saat ini proses produksi membutuhkan dengan adanya suatu pengendalian biaya. (Badriah et al., 2022) menyatakan

Pengendalian biaya merupakan praktek penting dalam operasi bisnis yang bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan mengelola dan memantau pengeluaran dengan efektif. Secara teoritis, **pengendalian biaya** dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk, yaitu **pengendalian biaya berdasarkan anggaran, taksiran, biaya standar, dan laporan**.

Pertama, **pengendalian biaya berdasarkan anggaran** mengacu pada penggunaan **biaya anggaran**, yaitu estimasi atau rencana pengeluaran yang disusun secara sistematis untuk kegiatan operasional atau proyek tertentu dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun. Biaya anggaran disusun sebelum kegiatan dilaksanakan dan berfungsi sebagai alat perencanaan serta pengendalian keuangan dalam organisasi atau perusahaan (Mulyadi, 2016).

Kedua, **pengendalian biaya berdasarkan taksiran** menggunakan **biaya taksiran (estimated cost)**, yaitu perkiraan biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk atau melaksanakan kegiatan tertentu. Estimasi ini dibuat berdasarkan data historis, analisis teknis, atau perhitungan tertentu sebelum kegiatan produksi atau proyek dilakukan. Meskipun tidak selalu akurat, biaya taksiran berperan penting sebagai dasar dalam perencanaan, penetapan harga jual, dan pengambilan keputusan manajerial (Bachiar, 2022).

Ketiga, **pengendalian biaya berdasarkan biaya standar** merujuk pada penetapan **biaya standar**, yaitu biaya yang ditentukan di muka sebagai pedoman untuk menilai efisiensi kegiatan produksi dan operasional. Biaya standar dihitung secara sistematis melalui analisis teknis dan historis terhadap bahan baku, tenaga kerja, dan overhead yang seharusnya digunakan dalam kondisi normal (Mulyadi, 2016).

Keempat, **pengendalian biaya berdasarkan laporan** merupakan proses **pemantauan, evaluasi, dan pengambilan tindakan** terhadap realisasi biaya dengan cara membandingkan antara biaya aktual dan biaya yang telah direncanakan. Melalui laporan ini, manajemen dapat menilai efektivitas penggunaan biaya serta menentukan langkah korektif bila terjadi penyimpangan (Fizal, 2021).

Lean accounting

Menurut (Santoso & Soeherman, 2021) *Lean accounting* adalah pendekatan akuntansi yang mendukung prinsip-prinsip *lean* manufaktur yang berfokus pada pengurangan pemborosan, peningkatan efisiensi dan menciptakan nilai tambah dalam proses usaha.

Prinsip utama *lean accounting*

Nopianti (2019) menjelaskan bahwa *Lean accounting* berlandaskan prinsip-prinsip inti dari *lean manufacturing* dan *lean thinking*, yang bertujuan untuk menciptakan efisiensi dan nilai tambah dalam proses akuntansi. Dua prinsip utama yaitu :

1. Menghilangkan pemborosan : *lean accounting* berfokus pada identifikasi dan eliminasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dalam proses akuntansi.
2. Menciptakan nilai tambah *Lean accounting* memberikan informasi yang relevan dan dapat digunakan untuk mendukung keputusan strategi yang meningkatkan nilai bagi pelanggan dan perusahaan. Fokusnya yaitu pada biaya aliran nilai yang memungkinkan perusahaan melihat kontribusi terhadap penciptaan nilai tambah. Metode ini membantu perusahaan memahami biaya secara lebih transparan dan mengidentifikasi yang memerlukan perbaikan.

Perbedaan *lean accounting* dengan akuntansi tradisional

Tabel 1 perbedaan *lean accounting* dengan akuntansi tradisional

Aspek	<i>Lean accounting</i>	Akuntansi tradisional
Tujuan utama	Mendukung untuk menghapus pemborosan, efisiensi dan menciptakan nilai tambah dalam proses usaha..	Memberikan sebuah informasi keuangan standar untuk laporan eksternal dan kepatuhan regulasi.
Fokus utama	Alur nilai dan peningkatan proses usaha secara keberlanjutan.	Biaya berdasarkan pusat biaya dan pembagian biaya overhaed secara terperinci.
Metode perhitungan	Menggunakan pendekatan biaya alur nilai untuk menyederhanakan alokasi biaya	Menggunakan metode alokasi yang kompleks untuk membebaskan biaya overhead ke produk atau layanan.
Cakupan biaya	Mencatat biaya yang berhubungan langsung dengan aliran nilai untuk aktivitas yang menambah nilai.	Mencakup semua biaya termasuk yang tidak relevan untuk aktivitas bernilai tambah.
Pendekatan efisiensi	Menyederhanakan proses akuntansi untuk meningkatkan produktivitas.	Memperbanyak proses adminitarasi untuk akurasi dan kepatuhan.
Tujuan	Mendukung pengelolaan yang	Berorientasi pada kepentingan

	dan berorientasi pada pelanggan serta peningkatan kompetitif Mendukung perusahaan.	pelaporan eksternal seperti audit, pajak, atau investor.
--	--	--

UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Menurut (Khasanah, 2023) UMKM adalah usaha skala kecil yang dimiliki individu, rumah tangga, atau perseorangan dengan kriteria tertentu berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM dapat didefinisikan berdasarkan beberapa kriteria yang berbeda yang dapat mencakup jumlah karyawan, jumlah penjualan atau pendapatan, dan jumlah aset atau modal yang dimiliki bisnis. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari UU tersebut, menyatakan bahwa UMI adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria UMI sebagaimana diatur dalam UU.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2024), metode kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti kondisi objek yang bersifat alamiah. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, serta menjawab secara rinci suatu permasalahan dengan memahami fenomena yang terjadi pada individu maupun kelompok secara mendalam. Dalam konteks penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab secara rinci mengenai pengendalian biaya pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Lokasi penelitian dilaksanakan pada salah satu UMKM yang bergerak di bidang produksi mebel di Desa Tanjung, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, yaitu Mebel

Masyur UD, yang termasuk dalam kategori UMKM manufaktur. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2024 hingga selesai, sesuai dengan kebutuhan pengumpulan data di lapangan.

Sumber data merupakan asal diperolehnya informasi yang digunakan dalam suatu penelitian, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2024), yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil wawancara dengan pemilik usaha, manajer operasional, staf keuangan, serta data laporan keuangan yang diserahkan langsung oleh pemilik UMKM.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, salah satunya yaitu observasi non-partisipatif, di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati. Peneliti hanya melakukan kunjungan ke lokasi kegiatan untuk melakukan pengamatan terhadap proses pengendalian biaya pada UMKM. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai bagaimana pengendalian biaya diterapkan dalam pelaporan keuangan di Mebel Masyur UD.

Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik triangulasi data, yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu: (1) reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan; (2) penyajian data, yakni menampilkan data dalam bentuk narasi atau deskripsi agar mudah dipahami; dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu tahap akhir untuk menemukan makna dan hasil dari data yang telah dianalisis. Seluruh tahapan ini mengacu pada konsep analisis data kualitatif, yang menekankan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. (Wahyudi et al., 2021; Wahyudi et al., 2022; Dewi et al., 2023; Dewi et al., 2024a–e; Dewi et al., 2025).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

MKM Mebel Masyhur.UD merupakan usaha manufaktur mebel di Kabupaten Sampang yang memproduksi berbagai perabot rumah tangga berbasis kayu jati dengan tenaga kerja lokal. Sistem pencatatan biaya masih dilakukan secara manual dalam buku tulis sederhana, tanpa adanya perencanaan anggaran formal maupun sistem informasi akuntansi. Kondisi ini menyebabkan pengendalian biaya belum berjalan optimal, sehingga sering terjadi pemborosan bahan baku, waktu, dan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, pengendalian biaya yang dilakukan UMKM lebih mendekati **pengendalian biaya berdasarkan laporan**, sebagaimana tercantum dalam teori pengendalian biaya. Hal ini tampak dari pencatatan yang hanya dilakukan setelah transaksi terjadi, bukan melalui anggaran atau perencanaan biaya yang sistematis. Dalam perspektif *lean accounting*, praktik di UMKM Mebel Masyhur.UD menunjukkan bahwa meskipun belum mengenal konsep lean accounting secara formal, beberapa prinsip sederhana sudah dijalankan. Misalnya, pemanfaatan kembali sisa kayu untuk produk tambahan sebagai bentuk **pengurangan pemborosan (waste elimination)**. Namun, aspek lain seperti penyusunan anggaran biaya, penghitungan biaya per unit, dan pencatatan yang terstruktur belum diterapkan, sehingga efisiensi biaya belum tercapai. Pembahasan menunjukkan bahwa lean accounting dapat berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya UMKM. Dengan fokus pada **eliminasi pemborosan, penciptaan nilai tambah, peningkatan produktivitas, serta penyederhanaan pencatatan keuangan**, UMKM dapat lebih efisien dalam memanfaatkan sumber daya. Hal ini sejalan dengan prinsip lean accounting yang menekankan penyediaan informasi sederhana, relevan, dan cepat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Dengan demikian, penerapan lean accounting pada UMKM Mebel Masyhur.UD masih berada pada tahap dasar. Untuk meningkatkan daya saing, diperlukan perbaikan berupa sistem pencatatan biaya yang lebih terstruktur, perencanaan anggaran yang jelas, serta penerapan metode seperti *value stream costing* agar pengendalian biaya dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya pada UMKM Mebel Masyhur.UD masih dilakukan secara sederhana dan tradisional, terutama melalui pencatatan manual dalam buku tulis. Praktik ini membuat pengendalian biaya lebih mendekati kategori pengendalian biaya berdasarkan laporan, dengan kelemahan pada aspek perencanaan, anggaran, dan evaluasi biaya yang belum terstruktur. Kondisi tersebut berdampak pada terjadinya pemborosan bahan baku, waktu, serta tenaga kerja,

sehingga efisiensi usaha belum tercapai secara optimal.

Jika dikaitkan dengan konsep *lean accounting*, UMKM Mebel Masyhur.UD belum sepenuhnya menerapkan prinsip lean. Namun, terdapat indikasi penerapan sederhana, misalnya pemanfaatan sisa kayu menjadi produk tambahan yang sejalan dengan prinsip *waste elimination*. Penerapan *lean accounting* secara lebih menyeluruh berpotensi meningkatkan efisiensi biaya, produktivitas, serta menciptakan nilai tambah yang mendukung daya saing UMKM.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa penerapan *lean accounting* dapat menjadi strategi efektif bagi UMKM dalam memperkuat sistem pengendalian biaya. Ke depan, UMKM perlu mengembangkan sistem pencatatan keuangan yang lebih terstruktur, menyusun anggaran biaya secara formal, serta mengadopsi metode seperti *value stream costing* agar pengendalian biaya dapat berjalan lebih efisien dan mendukung keberlanjutan usaha.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur secara lebih spesifik pengaruh penerapan *lean accounting* terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup penelitian, baik dari segi jumlah informan maupun lokasi, agar hasilnya lebih representatif dan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Kutipan dan Referensi

- Agus Purwaji, Wibowo, S. M. (2023). *Akuntansi biaya* (D. E. Irawan (ed.); 3rd ed.). Salemba Empat.
- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84. <https://doi.org/10.53429/jdes.v9ino.1.307>

- Bachiar, M. D. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Pada Universitas Islam Madura. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 19(1), 62. <https://doi.org/10.30651/blc.v19i1.9631>
- Badriah, E., Faridah, E., & Nurwanda, A. (2022). Production Cost Control Analysis in an Effort To Increase Profit. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 5(1), 57–63.
- Baru Harahap, SE., M. a. (2020). *Akuntansi biaya* (M. S. Tukino, S.Kom. (ed.); 1st ed.). Batam publisher.
- Candra, E. M. (2022). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif
- Dewa Putu Yohanes Agata L. Sandopart, Permana, D. S., Pramesti, N. S., Ajitama, S. P., Mulianingsih, A. T., Septia, D. N., Firmansyah, M. A., & Juman, M. F. (2023). Analisis Efisiensi Biaya Produksi Pada Kegiatan Perusahaan Manufaktur Dengan Teknologi Artificial Intelligence. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 25–37. <https://doi.org/10.56127/jaman.v3i1.644>
- Dewi, I. O., & Wahyudi, I. (2025). The Evolution of Ponzi Schemes: From Traditional Frauds to Digital Money Games. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*, 13(1), 41-66.
- Dewi, I. O., Setiawan, N., Rohemah, R., Muria, R. M., & Wahyudi, I. (2024). Revealing The Meaning of Émbu in Buying and Selling Transactions in Madura: A Phenomenological Study. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 17(3), 592-613.
- Dewi, I. O., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024). PROBLEMATIKA TERKINI IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBUAH STUDI LITERATUR. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 5(1), 1-29.
- Dewi, I. O., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024, February). Identity Theft In Peer-To-Peer Lending Platform. In *Proceedings of the 2nd International & 5th National Conference Accounting & Fraud (Vol. 2, pp. 1-12)*.
- Dewi, I. O., Wahyudi, I., & Setiawan, N. (2024, February). Identity Theft In Peer-To-Peer Lending Platform. In *Proceedings of the 2nd International & 5th National Conference Accounting & Fraud (Vol. 2, pp. 1-12)*.
- Dewi, I. O., Wahyudi, I., Setiawan, N., & Uyun, J. (2023). Fraud Ditinjau dari Etika Profesi dan Etika Bisnis. *Jurnal Media Komunikasi Ilmu Ekonomi*, 40(1), 44-51.
- Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Pekanbaru). *Ar- Ribhu*, 5(2), 385–391.
- Fizal, R. U. (2021). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Cv. Pinang Advertising Tanjungpinang. *Cash*, 4(02), 113–121.
- Hafit, M., Irianto, G., & Purwanti, L. (2018). *Journal of Accounting and*. 2(March), 253–272.
- Hasibuan, A. N., Fauziyah, H., Sitorus, I. R., Fauzi, A., Prastia, G. A., Novianto, I., & Thoriqin, A. (2024). Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 137–149. <https://doi.org/10.61597/jbe- ogzrp.v2i1.24>
- Hidayat, M. K., Maftukhin, M., & Rahmawati, T. (2023). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Tingkat Profitabilitas (Studi

- Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.57235/jetish.v1i1.29>
<https://doi.org/10.52624/cash.v4i02.2220>
- Jamila, syarifuddin Iantjo&hisnul. (2023). *Akuntansi biaya perencanaan dan pengendalian*. Gramedia Pustaka utama.
- Kesek, R., Sumual, T., & Miran, M. (2021). *Evaluasi Pemahaman Pelaku Umkm Desa Kumelembuai Kecil Dan Menengah*. 2(3), 335–344.
- Khanna Nailil Muna, & Malika Indah Nur Ismaya. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi Pada Operasional Manufaktur Yang Efektif. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 197–203. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.182>
- Khasanah. (2023). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v1i1.2>
- Malik, E., Baig, S. A., Hashim, M., & Author, C. (2021). *Lean Accounting Awareness : A Qualitative Study On Lean Accounting*
Manajemen Pada Sistem Crowdfunding. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 329–350. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2021.12.2.19>
- Mukti, M., & Alfaritsy, A. Z. (2024). *Pendekatan Lean Manufacturing Menggunakan Metode Value Stream Mapping (VSM) PADA*
- Mulyana, A. E., Wahyu Hati, S., Mulyaningtyas, D., Bestario Harlan, F., Olifia, J., Wirawan, A., Syafrina, M., Hendrawan, B., Kartikasari, D., Puspitasari, A., Yulinda, Hidayat, R., Nisa, A., Zainuddin, M., Intan, S., Agussa Putra, P., Fikri, A., Fillandini, R., Aurora, A., ... Fikri, N. (2023). Peningkatan Kinerja UMKM Bidang Manufaktur Melalui Pendampingan dan Edukasi Pengelolaan Persediaan Bahan Baku. *Jdistira*, 3(1), 85–97. <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.442>
- Mulyana, M. (2019). Inisiasi VIII Strategi Promosi dan Komunikasi. *Materi Tutorial Online Ekma 4216 Manajemen Pemasaran*, 57–63.
- Nabiil Salasa Ramadan, Niki Ayu Purwanti, Siti Maysaroh, & Nurbaiti. (2022). Usaha Pengembangan Umkm Melalui E-Commerce. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(4), 382–387. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.777>
- Nopianti, R., Panudju, A. T., & Marfuah, U. (2019). Value Creation dengan Penerapan Prinsip-Prinsip Lean Manufacturing dalam Accounting. *Owner*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i1.86>
- Ovharhe, O. H., Chibuike, C. U., & Abada, A. M. (2023). Lean Accounting and Lean Entrepreneurship. *American Journal of Social Development and Entrepreneurship*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.54536/ajsde.v2i2.1578>
- Panjaitan, D. J. (2023). Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Laba PT Inti Citra Agung. *Ekonomi Bisnis Antartika*, 1, 81–87.
- Pauji, I., & Nurhasanah, N. (2022). Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada

- Perusahaan Manufaktur. *Journal of Management & Business*, 5(2), 2022–2082.
<https://doi.org/10.37531/sejaman.vxix.436>
- Perception*. 12(6), 28–42. <https://doi.org/10.34218/IJM.12.6.2021.002>
- Pragiwani, M., Ammar, M., & Alexandri, M. B. (2020). Biaya Gaji, Biaya Pelatihan Tenaga Kerja, Jumlah Karyawan Dan Produktivitas Karyawan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Di Bei Tahun 2013-2018). *Responsive*, 3(2), 69. <https://doi.org/10.24198/responsive.v3i2.29129>
- Putra, I. mahardika. (2021). *Akuntansi untuk biaya* (A. H. INDONESIA (ed.)).
- Raihan, M., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2023). Pengembangan UMKM Melalui Media Sosial. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.57218/jueb.v2i1.458>
- Ramli, M., & Sanjaya, R. (2021). *ANALYSIS OF THE CALCULATION OF THE COST OF PRODUCTION USING THE FULL COSTING METHOD IN DETERMINING THE SELLING PRICE AT MANUFACTURING COMPANIES FULL COSTING DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL PADA PERUSAHAAN*. 1(2), 316–323.
- Reztrianti, D. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Modal Terhadap Proses Produksi Di Sctv. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 23(2), 480–486. <https://doi.org/10.35137/jei.v23i2.735>
- Roya Darabi, R. M. & Y. T. (2023). Machine Translated by Google Hambatan Penerapan Lean Accounting pada Bidang Manufaktur Perusahaan Machine Translated by Google. *Jurnal Internasional Teknik, Ekonomi, Sosial Politik Dan Pemerintahan*, 2, 45–55.
- Sahfitri, D. I., & Syafina, L. (2022). Sistem Pengelolaan Kinerja Keuangan Dan Administrasi Di Kantor Pemerintahan Walikota Medan. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 6(1), 253. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v6i1.1789
- Santoso, G., & Soeherman, B. (2021). Leanovation Sebagai Revolusi Akuntansi
- Sausan Nabilah R, L. S. (2020). Effect of production Costs and Sales on the Company's Net Profit. *Jurnal Akuntansi*, 24(2), 169. <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.689>
- Setiawan, N., & Wahyudi, I. (2023). Pencegahan fraud pada kejahatan siber perbankan. *Kabillah: Journal of Social Community*, 8(1), 508-518.
- Shadrina2, K. J. A. S. S. N. (2023). Sejarah Universitas Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarni, S.E., M. A. (2024). *Akuntansi biaya: perencanaan dan pengendalian* (M. S. DR.Miko Andi Wardana, ST. (ed.)). Intelektual Manifes Media dan Penulis.
- Tahan, T. (2021). Perbandingan Rencana Anggaran Biaya Antara Metode Sni 2010 Dan Analisis Harga Satuan Pekerjaan. *Jurnal Kacapuri : Jurnal Keilmuan Teknik Sipil*, 4(2), 379. <https://doi.org/10.31602/jk.v4i2.6443>

UMKM pendekatan Lean Manufacturing menggunakan Value Stream Mapping diharapkan dapat mengidentifikasi pemborosan yang terjadi dan memberikan usulan perbaikan untuk. 2(4), 423–432.

Universitas Pendidikan Nasional, 1–5.

Wahyudi, I., & Malia, E. (2023). Evaluasi Tax Amnesty di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pamekasan. *Pajak Kita: Problematika Terkini*, 48.

Wahyudi, I., Alim, M. N., Malia, E., & Dewi, I. O. (2021). Budaya organisasi dan sistem pengendalian manajemen pada perguruan tinggi. *Kabillah: Journal of Social Community*, 6(2), 126-140.

Wahyudi, I., Dewi, I. O., Setiawan, N., Muria, R. M., Rohemah, R., Naila, I., & Maisaroh, S. (2024). The Émbu Tradition in Madura: Integration of Islamic Values and Local Wisdom in Trading. *Indonesian Journal of Islamic Religion and Culture*, 1(2).

Wahyudi, I., Haryadi, B., & Hayati, N. (2022). Uncovering the dark side of Ponzi schemes through money game. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 201.

Wahyudi, I., Muntasa, A., Yusuf, M., & Hamzah, A. (2021). Mengungkap Dan Menguji Keaslian Bukti Digital Pada Kejahatan Cybercrime Dengan Metode Digital Forensic Research Workshop. *Jurnal Aplikasi Teknologi Informasi dan Manajemen (JATIM)*, 2(2), 120-127.

Yusuf, S., Seftiana, E., & Lidyah, R. (2022). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebagai Sendi Perekonomian Indonesia.*